

Carolina Oa Lourdes Kedang, 2025. JURUSAN ILMU KOMUNIKASI. FAKULTAS ILMU SOSIAL. DAN ILMU POLITIK. Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang. Representasi Cinta Diri Dan Keresahan Emosional Anak Muda Dalam Lirik Lagu “Mata Air” Oleh Hindia Ft Natasha Udu Dan Kamga

Dosen Pembimbing 1: Herru Prasetya Widodo, S.AP., M.Si

Dosen Pembimbing 2: M. Abdul Ghofur, S.I. Kom., M. I. Kom

RINGKASAN

Hindia merupakan nama panggung dari seorang musisi Indonesia bernama Daniel Baskara Putra, yang dikenal melalui lirik reflektif sarat makna sosial dan emosional. Lagu “*Mata Air*” menggambarkan perjalanan batin seseorang dalam menghadapi tekanan hidup, proses penerimaan diri, serta pentingnya mencintai diri sendiri sebelum mencintai orang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami representasi cinta diri dan keresahan emosional anak muda dalam lirik lagu “*Mata Air*” karya Hindia ft. Natasha Udu & Kamga. Manfaat penelitian diarahkan untuk memperdalam pemahaman mengenai representasi cinta diri dan keresahan emosional melalui semiotika Ferdinand de Saussure.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan semiotika Saussure, teori representasi Stuart Hall, dan psikologi musik. Objek penelitian berfokus pada representasi cinta diri dan keresahan emosional anak muda. Fokus penelitian menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap lirik lagu dari platform digital seperti YouTube dan Spotify, dengan keabsahan data dijaga melalui triangulasi teori dan sumber.

Hasil analisis semiotika Saussure menunjukkan bahwa lirik “*cintai diri sendiri hari ini*” melambangkan cinta diri dan penerimaan diri, sedangkan lirik “*menghabiskan gaji untuk diriku sendiri*” merepresentasikan bentuk *escapism* dari keresahan emosional anak muda. Berdasarkan teori representasi Stuart Hall, ditemukan tiga posisi pemaknaan, yaitu: *dominant-hegemonic reading* (pendengar menerima pesan Hindia tentang berdamai dengan diri), *negotiated reading* (pendengar menyesuaikan makna sesuai pengalaman pribadi), dan *oppositional reading* (pendengar menolak makna tersebut sebagai bentuk individualisme emosional). Sementara itu, dalam perspektif psikologi musik, lagu ini berfungsi sebagai media reflektif dan terapeutik; tempo lambat, harmoni vokal lembut, serta lirik seperti “*Rayakan perasaanmu sebagai manusia*” menciptakan suasana introspektif yang menenangkan, merepresentasikan proses penyembuhan batin dan penerimaan diri.

Kata kunci: Cinta Diri, Hindia, Keresahan Emosional.

Carolina Oa Lourdes Kedang, 2025. DEPARTMENT OF COMMUNICATION SCIENCE, FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES, Tribhuwana Tunggaladewi University, Malang. REPRESENTATION OF SELF LOVE AND EMOTIONAL RESTLESSNESS OF YOUTH IN THE SONG LYRICS “MATA AIR” BY HINDIA FT NATASHA UDU AND KAMGA

Supervisor 1: Herru Prasetya Widodo, S.AP., M.Si

Supervisor 2: M. Abdul Ghofur, S.I. Kom., M.I. Kom

SUMMARY

Hindia, the stage name of Indonesian musician Daniel Baskara Putra, is known for his reflective lyrics filled with social and emotional depth. The song “Mata Air” captures an individual’s inner journey in dealing with life’s pressures, the process of self-acceptance, and the importance of loving oneself before loving others. This study aims to analyze and understand the representation of self-love and emotional anxiety among young people in the lyrics of “Mata Air” by Hindia ft. Natasha Udu & Kamga. The study’s contribution lies in deepening the understanding of these representations through Ferdinand de Saussure’s semiotic framework.

This research employs a qualitative descriptive method using Saussurean semiotics, Stuart Hall’s representation theory, and music psychology. The study focuses on signs that reflect self-love and emotional anxiety among youth. Both primary and secondary data are used. Primary data consist of the song lyrics obtained from digital platforms such as YouTube and Spotify, while secondary data include books, journals, and relevant theoretical sources. Data validity is ensured through theory and source triangulation.

The results of Saussure’s semiotic analysis show that the lyric “love yourself today” symbolizes self-awareness and acceptance, while “spending my salary on myself” represents a form of escapism from the emotional restlessness of youth. Based on Stuart Hall’s representation theory, three positions of meaning were identified: dominant-hegemonic reading (listeners fully accept Hindia’s message of self-reconciliation), negotiated reading (listeners interpret the message according to their personal experiences), and oppositional reading (listeners reject the message as a form of emotional individualism). From the perspective of music psychology, the song serves as a reflective and therapeutic medium; its slow tempo, gentle vocal harmony, and lyrics such as “Celebrate your feelings as a human being” create an introspective and calming atmosphere that represents inner healing and self-acceptance.

Keywords: Emotional Restlessness, Hindia, Self Love.